

MEMBANGUN DESA CINTA STATISTIK: SINERGI MAHASISWA KKN UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA DENGAN DESA SIMO ANGIN - ANGIN

Fina Andani¹, Nur Oktaviana², Vrita Igna Savira³, Adinda Triaprilia⁴, Syafina Aisya Aliapsari⁵,
Nashrudin Latif⁶

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, finaandani7@gmail.com¹, nuroktaviana556@gmail.com²,
vritaignasavira@gmail.com³, triapriliaadinda7@gmail.com⁴, syafinaaisya03@gmail.com⁵,
nashrudin@unipasby.ac.id⁶

ABSTRACT

This research aims to improve the accuracy and quality of Simo Angin-Angin village data for better planning and decision-making. The SDGs program aims to improve data collection and analysis through collaboration between village officials and KKN students. Using a qualitative approach, this study utilized observations, interviews, and documentation to assess the impact of the program. The results showed that the collaboration succeeded in developing a comprehensive and high-quality database, facilitated by digital technology. This not only increased transparency and participation of village communities, but also provided valuable experience for KKN students. The initiative serves as a model for other villages looking to modernize their data management systems and enhance local development efforts.

Keywords: village data, SDGs, KKN.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan akurasi dan kualitas data desa Simo Angin-Angin untuk perencanaan dan pengambilan keputusan yang lebih baik. Program SDGs bertujuan memperbaiki pengumpulan dan analisis data melalui kolaborasi antara perangkat desa dan mahasiswa KKN. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk menilai dampak program. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kolaborasi tersebut berhasil mengembangkan database yang komprehensif dan berkualitas tinggi, yang difasilitasi oleh teknologi digital. Hal ini tidak hanya meningkatkan transparansi dan partisipasi masyarakat desa, tetapi juga memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa KKN. Inisiatif ini menjadi model bagi desa lain yang ingin memodernisasi sistem pengelolaan data mereka dan meningkatkan upaya pembangunan lokal.

Kata Kunci: data desa, SDGs, KKN.

PENDAHULUAN

Desa merupakan entitas pemerintahan paling kecil di bawah kecamatan. Keterbatasan wilayah desa mendorong untuk melakukan pengembangan potensi yang dimiliki. Dalam pengembangan tersebut perlu dilakukan dukungan terhadap pembangunan yang dikaji oleh berbagai pihak agar tepat sasaran. (Kusuma and Khoiri 2024). Sasaran pembangunan tidak hanya menyangkut pada fisik dan fasilitas desa, melainkan pula spiritual.

Pembangunan pedesaan di Indonesia menginginkan agar masyarakat dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembangunan (Sukarna et al. 2022). Bentuk peran aktif masyarakat dalam hal pembangunan desa haruslah sejalan dengan reformasi data potensi desa yang bermanfaat untuk mengetahui kondisi terbaru serta sebagai bahan pendukung dalam pengusulan dana desa. Tahapan proses perencanaan pembangunan memerlukan data potensi desa dalam mengambil kebijakan dengan cepat karena ketersediaan data pendukung yang sewaktu-waktu dapat dipergunakan (Kusuma and Khoiri 2024). Namun dalam perencanaan pembangunan desa sering kali terjadi kurangnya data potensi desa yang valid dan konsisten, sehingga seringkali terjadi kesenjangan antara perencanaan dan pelaksanaan program.

Perbaikan kualitas data di desa perlu dilakukan agar tahap pendataan pada desa bisa tertata dengan baik. Perbaikan kualitas data dapat ditempuh dengan melalui pembinaan statistik sektoral dengan melalui kegiatan pengabdian berupa pengenalan program Desa Cinta Statistik sebagai mana tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019. Program tersebut memiliki salah satu tujuan yaitu meningkatkan kualitas data hasil penyelenggaraan Statistik Sektoral yang dilaksanakan oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan pemerintah daerah, kota, dan kabupaten (Haningsih and Saputro 2022) .

Salah satu program BPS adalah SDGs (*Sustainable Development Goals*). SDGs merupakan komitmen global dan nasional dalam upaya untuk menyejahterakan masyarakat mencakup 17 tujuan dan sasaran global tahun 2030 yang dideklarasikan baik oleh negara maju maupun negara berkembang di Sidang Umum PBB pada September 2015. Sementara SDGs desa menambahkan satu tujuan lagi. Artinya, SDGs desa memiliki 18 tujuan pembangunan berkelanjutan desa.

Desa Simo Angin - angin merupakan salah satu desa yang terpilih menjadi desa cinta statistik yang dipilih oleh Badan Pusat Statistik Sidoarjo (BPS) yang direncanakan pada Selasa, 23 Juli 2024 dengan memberikan pendampingan terkait pelatihan, bimbingan teknis, serta fasilitasi akses data statistik. Menurut kepala BPS Sidoarjo Bapak Mohammad Ismail, S.Si menyatakan bahwa data statistik merupakan dasar yang kuat dalam pengambilan keputusan. Dengan adanya data yang akurat, desa dapat mengidentifikasi potensi dan permasalahan yang dihadapi, sehingga dapat merumuskan solusi yang tepat. Dengan demikian, kualitas perencanaan dan pelaksanaan pembangunan di tingkat desa dapat dioptimalkan.

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menggali wawasan dan makna yang terkandung dalam informasi yang dikumpulkan melalui analisis. Metode penelitian kualitatif ini dimulai dari teori menuju data dan berakhir penolakan atau penerimaan terhadap teori dan hasil

fakta di lapangan, serta umumnya data dikumpulkan dengan beberapa teknik pengumpulan data kualitatif, yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program desa cinta statistic adalah inisiatif dari badan pusat statistic Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan literasi statistic di kalangan masyarakat desa, khususnya dalam mendukung pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah UMKM. Program ini bertujuan untuk membangun kesadaran masyarakat desa akan pentingnya data dan statistic dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan usaha, serta mendorong masyarakat desa untuk aktif dalam pengumpulan, pengelolaan, dan pemanfaatan data.

Tujuan dari program desa cantik ini meningkatkan kualitas data dan dukungan untuk UMKM dengan cara membantu pemerintah desa dalam pengelolaan data yang lebih akurat dan berkualitas, yang nantinya bias digunakan untuk perencanaan dan evaluasi program-program pembangunan desa. Selain itu, membekali pelaku UMKM di desa dengan pengetahuan statistic untuk meningkatkan efektifitas pengelolaan usaha mereka, sehingga dapat lebih berdaya saing.

Desa simoangin-angin terpilih menjadi salah satu locus desa cinta statistik karena keindahan, kebersihan serta kekayaan informasi yang luar biasa. Dengan adanya program desa cinta statistik ini serta pendampingan dari BPS diharapkan mampu meningkatkan kualitas pengelolaan data statistik pada desa Simoangin – angin.

Sustainable Development Goals atau SDGs adalah program lanjutan dari Millinnium Development Goals (MDGs) yang sudah disepakati oleh beberapa negara dalam anggota PBB tanggal 25 September 2015 yang bertempat pada markas PBB bersama para pemerintah, dengan resmi mengesahkan Sustainable Development Goals atau tujuan pembangunan berkelanjutan sebagai persetujuan untuk pembangunan global. Dengan mengambil tema “Merubah Dunia Kita: Agenda di tahun 2030 untuk pembangunan berkelanjutan”.(Adnan et al. 2023)

Menurut pendapat (Annur, 2018), SDGs lebih inklusif karena terjadi secara universal dan melibatkan banyak orang dan masyarakat. Hal ini karena semua negara memiliki kewajiban moral untuk mencapai tujuan dan target SDGs. SDGs merupakan kelanjutan dari program MDGs, menyelesaikan masalah pembangunan secara efektif. SDGs memiliki peran yang setara untuk negara maju, berkembang, dan kurang berkembang. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) adalah program pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan kualitas hidup masyarakat, termasuk dalam bidang pendidikan. Pendidikan dapat mempengaruhi keberhasilan pembangunan berkelanjutan. Peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia akan membantu tercapainya sasaran dan target dari 17 poin SDGs, salah satunya adalah upaya untuk membangun

Negara. Tujuan pendidikan digunakan sebagai pijakan untuk mendorong sasaran program SDGs ini. (Safitri, Yuniarti, and Rostika 2022)

SDGs terus mendorong penghematan dan peningkatan sumber daya dengan secara bertahap mengubah cara teknologi dikembangkan dan digunakan. Semua negara bagian harus memenuhi kebutuhan dasar pekerjaan, makanan, energi, air dan sanitasi. Pertumbuhan ekonomi yang berwawasan lingkungan adalah nama lain dari konsep SDGs. Tujuannya adalah untuk mencapai keselarasan antara keberlanjutan ekologi, keberlanjutan ekonomi, dan keberlanjutan sosial-politik. Pembangunan berkelanjutan selalu berusaha untuk melestarikan dan meningkatkan sumber daya kita dengan secara bertahap mengubah cara teknologi kita dikembangkan dan digunakan. Semua negara bagian harus memenuhi kebutuhan dasar pekerjaan, makanan, energi, air dan sanitasi. Setiap orang berhak atas lingkungan yang sehat, aman dan bersih. Hal ini dapat dengan mudah dicapai dengan mengurangi polusi, kemiskinan dan pengangguran. (Prabu Aji and Kartono 2022)

Pendataan SDGs di lapangan sering menghadapi sejumlah kendala yang dapat mempengaruhi akurasi dan efektivitas pengumpulan data. Terkadang, masyarakat lokal kurang kooperatif dalam memberikan informasi data karena ketidakpercayaan terhadap pihak yang melakukan pendataan karena mereka takut datanya akan dibobol dan disalahgunakan. Selain itu, kurangnya pemahaman masyarakat tentang tujuan dari pendataan SDGs juga menjadi kendala dalam melakukan pendataan. Dalam mengatasi hal tersebut, pihak pendata perlu menjelaskan mengenai tujuan utama pendataan SDGs kepada masyarakat agar proses pendataan berjalan dengan lancar dan kooperatif.

Hasil pendataan SDGs memberikan dampak signifikan di berbagai sudut pandang, seperti dalam sudut pandang ekonomi dan teknologi. Dalam sudut pandang ekonomi, data SDGs membantu mengidentifikasi daerah-daerah dengan tingkat kemiskinan yang tinggi, sehingga sumber daya dapat dialokasikan secara lebih efektif untuk program pengentasan kemiskinan. Misalnya, program bantuan sosial dan pemberdayaan ekonomi lokal menjadi lebih tepat sasaran. Dalam hal teknologi, pengumpulan data SDGs telah mendorong penggunaan teknologi baru, seperti big data, pemetaan satelit, dan aplikasi mobile untuk survei lapangan. Teknologi ini tidak hanya mempermudah proses pendataan tetapi juga meningkatkan akurasi dan kecepatan analisis data.



Gambar 1. Infografis SDGs

Berdasarkan pengelolaan data pada gambar 1, pihak desa mendapatkan rangkuman hasil terkait pada sektor kependudukan. Hasil yang diperoleh SDGs yaitu kepala keluarga (KK) yang tersebar dalam 13 Rt di desa simoangin-angin yang menyatakan bahwa masih ada kartu keluarga yang belum sesuai dengan status data dirinya serta belum melakukan pembaruan. Data yang sudah terkumpul selama pendataan berlangsung dengan jumlah 24,97% data yang diperoleh. Mayoritas Masyarakat Desa Simoangin – angin bekerja sebagai petani, buruh pabrik, pedagang serta pelaku industri kecil. Pada UMKM Desa Simoangin – angin masih tergolong usaha kecil (mikro). Pendapatan yang didapat berkisar antara 5 sampai 20jt per tahunnya dengan pekerjaan/usaha utama adalah UMKM. Desa Simoangin – angin memiliki UMKM dengan jumlah sekitar 190 usaha. UMKM di Desa Simoangin – angin Sebagian belum memiliki izin dari desa tetapi ada UMKM yang telah memiliki izin dari desa. Desa Simo Angin - angin merupakan salah satu desa yang terpilih menjadi desa cinta statistik yang dipilih oleh Badan Pusat Statistik Sidoarjo (BPS) yang direncanakan pada Selasa, 23 Juli 2024 dengan memberikan pendampingan terkait pelatihan, bimbingan teknis, serta fasilitasi akses data statistik. Pendataan SDGs ini dilakukan dengan cara *Door To Door* (dari rumah ke rumah) serta input data melalui media online Google Form.

SIMPULAN

SDGs merupakan komitmen global dan nasional dalam upaya untuk menyejahterahkan masyarakat mencakup 17 tujuan dan sasaran global tahun 2030 yang dideklarasikan baik oleh negara maju maupun negara berkembang di sidang Umum PBB pada september 2015. Desa Simo Angin - angin merupakan salah satu desa yang terpilih menjadi desa cinta statistik yang dipilih oleh Badan Pusat Statistik Sidoarjo (BPS) yang direncanakan pada Selasa, 23 Juli 2024 dengan memberikan pendampingan terkait pelatihan, bimbingan teknis, serta fasilitasi akses data statistik. Pendataan SDGs ini dilakukan dengan cara *Door To Door* (dari rumah ke rumah) serta input data melalui media online Google Form.

Tujuan penerapan program SDGs di Desa Simo Angin-angin yaitu meningkatkan pendapatan masyarakat miskin dan menjamin akses pelayanan desa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kolaborasi tersebut berhasil mengembangkan database yang komprehensif dan berkualitas tinggi, yang difasilitasi oleh teknologi digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Disampaikan kepada perangkat Desa Simoangin-angin yang telah mendampingi kami dalam pelaksanaan kegiatan pendataan SDGs dan UMKM. Tidak lupa disampaikan juga kepada Bapak Nasrudin Latif, S.Sos., M.M. selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membimbing kami dari awal hingga selesai serta disampaikan terimakasih kepada mahasiswa KKN yang telah berpartisipasi dalam pendataan desa sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Adnan, Arisman, Noor Ell Goldameir, Bustami Bustami, Haposan Sirait, Anne Mudya Yolanda, Ayu Agustiani, Ecelly Indriani Putri, et al. 2023. "Visualisasi Data SDGs Desa: Program Desa Cantik Di Desa Alahair, Meranti, Riau." *Abdi: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat* 5 (3): 350–55. <https://doi.org/10.24036/abdi.v5i3.391>.
- Haningsih, Susri, and Nugroho Dwi Saputro. 2022. "Aplikasi Pendataan Penduduk Desa Cantik (Cinta Statistik) Berbasis Hybrid." *Science And Engineering National Seminar* 7 (7): 1–11.
- Kusuma, Yudha Adi, and Halwa Annisa Khoiri. 2024. "Pengenalan Desa Cinta Statistik (CanTik) Dalam Mendukung Perencanaan Pembangunan Desa." *DHARMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5 (1): 1–9.
- Prabu Aji, Sulistyani, and Drajat Tri Kartono. 2022. "Kebermanfaat Adanya Sustainable Development Goals (Sdgs)." *Journal of Social Research* 1 (6): 507–12. <https://doi.org/10.55324/josr.v1i6.110>.
- Safitri, Alvira Oktavia, Vioreza Dwi Yuniarti, and Deti Rostika. 2022. "Upaya Peningkatan Pendidikan Berkualitas Di Indonesia: Analisis Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs)." *Jurnal Basicedu* 6 (4): 7096–7106. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3296>.
- Sukarna, Madal, Hisyam Ihsan, Abdul Rahman, Aswi, and Nora Auliya Zahra1. 2022. "Sosialisasi Potensi Desa Mujur Sebagai Desa Cantik (Cinta Statistik) Dalam Bidang Pertanian." *PROSIDING SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN 2022 Tema : "Membangun Negeri Dengan Inovasi Tiada Henti Melalui Pengabdian Kepada Masyarakat, 943–48.*